



Pengaruh Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Fase D Smp Adhyaksa Medan

Christina Verawaty Manalu¹, Monalisa Frince S², Tigor Sitohang³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia¹²³

Email Penulis Korespondensi: christina.manalu@student.uhn.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa-siswi fase D SMP Adhyaksa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *two group posttest only control design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan perhitungan angka-angka statistik dalam hasil temuannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi fase D dengan jumlah 60 siswa dan dengan sampel penelitian ini adalah fase D-A berjumlah 30 siswa dan fase D-B berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian di kelas *posttest* eksperimen dan kontrol menggunakan model arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) dalam menulis teks eksplanasi, diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 49,6 dengan simpangan baku 10,15 dan kelas eksperimen rata-rata 77,46 dengan simpangan baku 9,71. Hasil uji persyaratan data *posttest* di kelas kontrol dan eksperimen menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel} = 0,018 < 0,161$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa-siswi fase D SMP Adhyaksa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci : Model Arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*), Teks Eksplanasi, Keterampilan Menulis

Abstract- This research aims to determine the effect of the arcs model (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) on the ability to write explanatory text of Phase D students at Adhyaksa Middle School, Medan, for the 2023/2024 academic year. This type of research is quantitative experimental research with a two group posttest only control design. Quantitative research is research that is based on calculating statistical figures in its findings. The population in this research is all phase D students with a total of 60 students and the sample for this research is the D-A phase with a total of 30 students and the D-B phase with a total of 30 students. This research uses a cluster random sampling technique. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and hypothesis test. After conducting research in the experimental and control posttest classes using the arcs model (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) in writing explanatory texts, the average score for the control class was 49.6 with a standard deviation of 10.15 and the experimental class average was 77.46 with a standard deviation of 9.71. The test results for posttest data requirements in the control and experimental classes stated that the samples were normally distributed and homogeneous. From the results of hypothesis testing with a significance level of 0.05, $T_{count} < T_{table} = 0.018 < 0.161$. Thus the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on the use of the arcs model (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) on the ability to write explanatory text for Phase D students at Adhyaksa Middle School, Medan, for the 2023/2024 academic year.

Keywords : Arcs model (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) Explanatory Text, Writing Skills.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dinamis yang melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan materi pembelajaran. Pendidikan juga mampu mengubah sikap dan perilaku seseorang melalui upaya pengajaran dan penelitian. Melalui pendidikan, guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang mampu membawa siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, di Indonesia salah satu elemen krusial dalam pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. Kurikulum merupakan landasan dan pedoman

dalam suatu lembaga pendidikan, peran kepala sekolah, khususnya guru, sangat penting bagi keberhasilan kurikulum. Indonesia menerapkan kurikulum 2013 (K-13), namun saat ini kurikulum yang selalu berubah agar sesuai dengan perkembangan, dimasa sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang terus berkembang dan pembelajaran yang mengutamakan kebutuhan dan minat anak dalam pembelajaran. Muncul inovasi baru mengenai kurikulum yaitu Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka merupakan gagasan kurikulum yang baru mengedepankan kebebasan, inovasi, dan kemampuan beradaptasi siswa, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum ini dikembangkan atau diadaptasi sesuai dengan konteks dan karakteristik peserta didik demi

membangun kompetensi sesuai dengan kebutuhan mereka kini dan masa depan. Dalam kurikulum merdeka capaian pembelajaran dirumuskan ke dalam enam fase dengan jangka waktu sesuai tingkat kompetensi peserta didik, berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang jangka waktunya per-tahun. Istilah fase berbeda dengan kelas, fase menunjukkan tingkat kompetensi setiap peserta didik terhadap suatu pembelajaran. Dalam satu kelas, fase capaian pembelajaran peserta didiknya berbeda-beda, kurikulum merdeka membagi struktur pembelajaran menjadi enam fase yaitu: fase a,b,c,d,e, dan f.

Fase D merupakan fase yang mencakup jenjang SMP kelas 7, 8, dan 9. Namun demikian, struktur kurikulum serta beban belajar dibagi ke dalam 2 kelompok, yaitu kelompok kelas 7-8 serta kelompok kelas 9 dengan alokasi waktu pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada SMP kelas 7, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII-A dan VII-B terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang seluruh materi pembelajarannya berbasis teks. Siswa hendaknya menulis teks berdasarkan observasi baik secara mandiri maupun kelompok, untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, guru harus mampu menyesuaikan model pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.

Model pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Banyak jenis model pembelajaran yang dapat pendidik gunakan, salah satu model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran arcs (*attention, relevance, confidence dan satisfaction*). Menurut Ramadhani (2022: 2) model pembelajaran arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) merupakan model pembelajaran dengan pendekatan strategi motivasi yang terdiri dari empat komponen yaitu *attention* (perhatian), *relevance* (keterkaitan), *confidence* (percaya diri) dan *satisfaction* (kepuasan). Banyak sekali materi yang berkaitan tentang menulis, salah satunya adalah materi tentang memproduksi teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menyajikan serangkaian peristiwa yang bertujuan untuk memberitahukan setiap langkah proses (bagaimana) dan memberi alasan (mengapa). Hasil penelitian yang ditulis oleh ED Lesmana, F Lubis (2020: 79) menjelaskan dengan digunakannya model arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) kemampuan menulis surat pribadi peserta didik meningkat dari pada dengan menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru menentukan keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis teks. Namun, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran belum tentu mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Menarik atau tidaknya model yang digunakan guru dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki siswa, oleh karena itu, dalam penggunaan

model pembelajaran guru memerlukan pertimbangan faktor motivasi.

Berdasarkan observasi dan peninjauan lapangan yang dilakukan peneliti, hasil yang diperoleh adalah dari 30 siswa kelas VII-A dan 30 siswa kelas VII-B hanya 20 % siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan 80% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Oleh sebab itu, kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih terbilang rendah. Hal ini dikarenakan siswa mengalami kesulitan – kesulitan saat menulis teks eksplanasi, antara lain 1. siswa sulit menuangkan gagasan ide dalam bentuk tulisan, 2. adanya rasa tidak peduli terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seorang guru Bahasa Indonesia di SMP Adhyaksa Medan, bahwa model pembelajaran yang digunakan guru terbilang kurang bervariasi dan cenderung monoton. Sejalan dengan informasi tersebut, penelitian yang meneliti tentang model pembelajaran arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian seperti ini cukup penting dilakukan untuk menambah informasi dan wawasan tentang penerapan model baru dalam pembelajaran. Peneliti akan menerapkan model arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) pada pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat. Menurut Sugiyono (2018:72) “Metode eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh model arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMP Adhyaksa Medan 2023/2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian seluruh siswa fase D. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan dua kelas (*Two Group Posttest Only*). Instrument data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian.

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan pengaruh penggunaan model arcs (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Selain itu, dibahas juga hasil keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa fase D

SMP Adhyaksa Medan, setelah melakukan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah terkumpulnya data dari lapangan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan *pretest* dan *posttest* yaitu data penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan model *arcs* (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Untuk memudahkan penyajian, pemahaman dan pembacaan, data diubah dalam bentuk distribusi frekuensi kuantitatif. Berikut distribusi frekuensi nilai kelas kontrol dan eksperimen:

A. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol

a) Mencari Rentang Nilai Kelas Kontrol (X)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$R = 75 - 30 = 45$$

b) Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47)$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851 \text{ Maka jumlah kelas adalah (6)}$$

c) Mencari Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{45}{6}$$

$$= 7,5$$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (7)

B. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas eksperimen

a) Mencari Rentang Nilai Kelas Eksperimen (Y)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$R = 95 - 60 = 35$$

b) Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47)$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851 \text{ Maka jumlah kelas adalah (6)}$$

c) Mencari Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,833 \text{ Maka jumlah panjang kelas}$$

interval adalah (6)

Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistika adalah sebaran data setiap variabel penelitian berdistribusi normal, analisis dibuat dengan syarat yang diteliti populasi berdistribusi normal dan varians membentuk sampel yang homogen sehingga normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar berlakunya bagi analisis data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti adalah distribusi normal. Pengujian menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors, berikut tabel normalitas eksperimen.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,149673$ dan $L_{tabel} = 0,161$ didapat dari tabel kritis L Uji Liliefors dengan N 32, dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,149673 < 0,161$. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,12897942$ dan $L_{tabel} = 0,1610$ didapat dari tabel kritis L Uji Liliefors dengan N 32, dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,12897942 < 0,1610$. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel dilakukan dengan uji "F" kelompok sampel X dan Y dengan rumus perbandingan pengujian harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dikatakan varians data sampel penelitian bersifat homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (10,91)^2$$

$$(S_x)^2 = 119,02$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (11,80)^2$$

$$(S_y)^2 = 139,24$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{139,24}{119,02}$$

$$F = 1,16988$$

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Diperoleh $F_{hitung} = 1,16988$ dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang = 32-1=31, Dk penyebut 32-1= 31 dan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,183$ Maka hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa analisis data dan penelitian ini berdistribusi normal dan varian populasi yang homogen, pengujian hipotesis dengan uji “t” .

$$t = \frac{M1-M2}{SE_{m1-m2}}$$

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,91}{\sqrt{30-1}} = \frac{10,91}{\sqrt{29}} = \frac{10,91}{5,38} = 2,02$$

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,80}{\sqrt{30-1}} = \frac{11,80}{\sqrt{29}} = \frac{11,80}{5,56} = 2,19$$

Dimana $SE_{m1-m2} = (SE_{m1})^2 + (SE_{m2})^2$
 $= (2,02)^2 + (2,19)^2$
 $= 4,08 + 4,79$
 $= \sqrt{8,87}$
 $= 2,97$

Jadi :

$$t = \frac{M1-M2}{SE_{m1-m2}}$$

Keterangan :

M_1 = Mean hasil post-test

M_2 = Mean hasil pre-test

SE_{m1-m2} = Standar error perbedaan dua kelompok

$$= \frac{81,16 - 45,16}{2,97} = \frac{36}{2,74} = 12,1212$$

Nilai dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan $df=(N1+N2)-2, df=30+30 = 60-2=58$

. Dari df 58 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1.67155 T_{tabel} . Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 12,1212 > 1.67155$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

IV. KESIMPULAN

Kemampuan menulis teks eksplanasi adalah keterampilan menulis tulisan yang berisikan suatu proses peristiwa yang adanya sebab-akibat mulai dari pernyataan umum, deretan penjelasan dan penutup sebuah teks. Dalam menulis sebuah teks dibutuhkan sebuah kemampuan yang terampil sehingga dalam sebuah tulisan dapat terstruktur dan menjadi suatu urutan yang lengkap.

Model merupakan rencana atau konsep yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan ide-ide, inovasi-inovasi pada siswa yang berusaha menarik dan meningkatkan keterampilan menulis siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siswa diarahkan untuk mempelajari materi pembelajaran yang telah ditentukan oleh pendidik. Pendidik diberikan tes dan diamati sehingga dapat menulis teks dengan benar, untuk menulis teks eksplanasi ada beberapa aspek – aspek penilaian dalam menulis teks eksplanasi ada lima aspek yang menjadi penilaiannya yaitu tema, struktur teks eksplanasi, kaidah kebahasaan, isi teks eksplanasi, ciri – ciri teks eksplanasi.

Untuk menulis teks eksplanasi terdapat aspek – aspek penilaian fungsi dari aspek penilaian ini adalah bertujuan untuk mengetahui hasil yang didapat siswa, setelah melaksanakan prosedur penilaian maka dilakukan lah pengujian data. Adapun pengujian data tersebut yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian pembelajaran teks eksplanasi dengan model *arcs (attention, relevance, confidence, satisfaction)*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII SMP Adhyaksa Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 melalui aspek yang telah ditentukan dalam pengantar dan penjelasan tentang teks eksplanasi. Siswa memiliki beberapa hambatan dalam pemahamannya mendapatkan ide dan inovasi.

Terdapat pengaruh penggunaan model *arcs (attention, relevance, confidence, satisfaction)* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar menulis teks eksplanasi. Siswa lebih baik dengan menggunakan model *arcs (attention, relevance, confidence, satisfaction)*. Hal dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data didapat adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka dengan demikian hipotesis diterima.

V. REFERENSI

- Aryawan, (2019). Model Pembelajaran ARCS Menyajikan Teks Narasi dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII
- Awoniyi, (2018). Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran, Jakarta: PAU-PPAI, Cet.2.



- Colakoglu, O.M & Akdemir, O. (2020). Motivational Measure Of The Instruction Compared: Instruction Based On The ARCS Motivation Theory V.S. Traditional Instruction in Blended Courses. *Turkish Online Journal of Distance Education TODJOE*, 11 (2), 73-89.
- Durrari, (2020). pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *journal articel*, 1-4.
- ED Lesmana, (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Model ARCS pada siswa kelas V MI AL- ISLAM Mangunsari 02 Semarang tahun pembelajaran 2020/2021. *journal article*, 1-251.
- Erihardiana, (2022). Model Model Pembelajaran. *Jurnal Genesis Indonesia*, 93-101.
- Farida, (2018). Jenis- jenis Teks Bahasa dan Sastra Indonesia yogyakarta: deepublish cv budi utama.
- Fathurrohmah, (2019). Mendesain Model Pembelajaran kelas VII smp Negeri 14 kota Bengkulu. *jurnal Ilmiah KORPUS*, 292-302.
- Fatimah, Nurrany. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Strategi Motivasi *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)* dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar pada Pokok Bahasan menulis pidato di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Volume 02, No. 2.
- Farida, Anisatul. (2020). Penerapan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit Di Program Studi Teknik Informatika Stmik Duta Bangsa. *Jurnal Sains Tech Politeknik Indonesia Surakarta* 1, no. 5: 41.
- Hasanah. (2021). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.
- Hermawan, (2019). Pengembangan Model Pembelajaran ARCS (Attention Relevance , Confidence , Satisfaction) dengan WOLFRAM Mathematic. *Jurnal Derivat*, 6(2), 47-53.
- Hidayatullah Jakarta. Nor, M. dkk. (2019). Motivasi Belajar Fisika Siswa melalui Penerapan Pendekatan ARIAS pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tambang.
- Ibid. (2021). Efektivitas Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Institut Agama Islam Semarang 2, no: 5.
- Isnaton (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan eksplanasi kelas VIII . 1-10.
- I. Sihombing, (2021). *Development of Explanation Text Teaching Materials Based on Needs Analysis of Learning for Junior High School of Class VIII SMP Negeri 28 Medan. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*. (4)1, 7-12.
- Julaeha, (2021). Penerapan Model Model Pembelajaran pada siswa kelas VII. *Pendidikan Indonesia*, 32-43.
- Lubis, (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Mahasiswa Kelas IX Melalui Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). *STKIP PGRI LubukLinggau*, 7(2), 64-73.
- Malik, S. (2018). Effectiveness Of ARCS Model Of Motivational Design To Overcome Non Completion Rate Of Students In Distance Education. *Turkish Online Journal of Distance Education-TODJOE*, 15 (2). 194200.
- Mahmud Al. (2020). Pengaruh Penggunaan Model ARCS terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada peningkatan kemampuan menulis teks anekdot. *Jurnal Pendidikan*, FKIP Universita Islam Negeri Syarif.
- Molae, Z., & Dortaj, F. (2019). Improving L2 Learning: An ARCS Instructional Motivational Approach. *Procedia: Social & Behavioral Science*. (Pp 2).
- Mulyatiningsih, (2019). Pengembangan Model Pembelajaran. Bandung: UPI
- Nur, (2022). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran ARCS. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 130.
- Octavia, (2020). Model model Pembelajaran. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 147-158.
- Ramadhani, (2022). Efektivitas Model Pembelajaran ARCS Siswa kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 3 bintang tahun pembelajaran 2020/2021. *Student Online Journal*, 41-50.
- Rena. (2019). Analisis kemampuan Menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas x smk al Wasliyah Pasar Senen Medan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Volume 9, No. 1, 2023, pp.1-11.
- Resti Yelma, Netriwati, and Fraulein Intan Sari. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction (ARCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi, Numerical. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 117.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, Puput Pita. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction Terhadap Peningkatan Literasi Sains Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Al Azhar 1 Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Septian, D., & Farid, I. F. (2019). Pembelajaran ipa menggunakan model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction) dengan metode the power of two pada siswa kelas IV SDIT Al Akhyar Bae Kudus.
- Siwi, Amining, G Ragma, and Herawati Susila. (2019), Pengaruh Pembelajaran Diskusi Kelas



- Menggunakan Isu Sosiosains Terhadap Literasi Sains Mahasiswa Baru Pada Kemampuan Akademik Berbeda. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan Pengembangan*: 980–987.
- Sulfera. (2020). Peningkatan kemampuan Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa sekolah menengah pertama. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Volume 4 Nomor 2, Oktober 2020.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*. (Nuryanto, Ed.) Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suzuki, K., Nishibuchi, A., Yamamoto, M., & Keller, J.M. (2018). Development and Evaluation of Website to Check Instructional Design Based on the ARCS Motivation Model. Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology: Grants-in-Aid for Scientific Research, 2
- Trisnawati, (2020). Implementasi Model ARCS (attention, relevance, confidence, satisfaction) Dalam Pembelajaran PAI Di SMA N 1 Brebes, Semarang: IAIN WALISONGO.
- Priyatni, E.T. (2020). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winaya. (2017). Model Pembelajaran ARCS Terhadap hasil Belajar Siswa. *VDI Berichte*, 105-112.